**ABSTRAK**

**WAHYUNI,** 2013, Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Penjumlahan pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas II di SLB As’ Adiyah Cabenge Kab. Soppeng. Skripsi. Dibimbing oleh Dra. Hj. St. Kasmawati, M.Si dan Drs. Djoni Rosyidi, M.pd. Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Permasalahan pokok yang dikaji yaitu hasil belajar penjumlahan 1 sampai 10 murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB As’ Adiyah Cabenge Kabupaten Soppeng yang rendah, sehingga perlu diupayakan suatu media yang dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan murid dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Salah satunya dengan penggunaan media interaktif yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar penjumlahan murid tunagrahita ringan. Rumusan masalahnya adalah apakah terdapat peningkatan hasil belajar penjumlahan melalui penggunaan media interaktif pada murid tunagrahita ringan kelas II di SLB As’ Adiyah Cabenge Kabupaten Soppeng. Tujuan penelitian adalah 1) Mengetahui hasil belajar penjumlahan pada murid tunagrahita ringan kelas II di SLB As’ Adiyah Cabenge Kabupaten Soppeng sebelum penggunaan media interaktif 2) Mengetahui hasil belajar penjumlahan pada murid tunagrahita ringan kelas II di SLB As’ Adiyah Cabenge Kabupaten Soppeng setelah penggunaan media interaktif 3) Mengetahui peningkatan hasil belajar penjumlahan melalui penggunaan media interaktif pada murid tunagrahita ringan kelas II di SLB As’ Adiyah Cabenge Kabupaten Soppeng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sasaran dan sekaligus yang menjadi responden penelitian adalah murid kelas II di SLB As’ Adiyah Cabenge yang berjumlah 3 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes (perbuatan). Data diolah dengan analisis statistik deskriptif dan disajikan dalam matriks tabulasi dalam bentuk grafik batang. Kesimpulan hasil penelitian yaitu 1) Hasil belajar penjumlahan murid tunagrahita ringan kelas II di SLB As’ Adiyah Cabenge Kabupaten Soppeng sebelum penggunaan media interaktif berada pada kategori kurang mampu 2) Hasil belajar penjumlahan murid tunagrahita ringan kelas II di SLB As’ Adiyah Cabenge Kabupaten Soppeng setelah penggunaan media interaktif berada pada kategori sangat mampu dan mampu 3) Ada peningkatan hasil belajar penjumlahan murid tunagrahita ringan kelas II di SLB AS’ Adiyah Cabenge Kabupaten Soppeng dengan penggunaan media interaktif.